

## ABSTRAK

**Noor Rahmawati (1510110245), Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). IAIN Kudus. 2022.**

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, 3) untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran akidah akhlak dan peserta didik kelas VIII. Pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas. Sedangkan teknik analisis data terdiri dari data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan data verification (menyimpulkan data).

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) penerapan metode diskusi kelompok kecil dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu tahap perencanaan (penyusunan RPP dan media pembelajaran); tahap pelaksanaan (pendahuluan (berdo'a dan motivasi), kegiatan inti (memahami materi, pembagian kelompok diskusi serta lembar diskusi, diskusi untuk menyelesaikan tugas, presentasi, tanya jawab), kegiatan penutup (membuat kesimpulan bersama antara guru dan peserta didik)); tahap evaluasi (penilaian lembar tugas dan penilaian sikap), tahap tindak lanjut (remedial dan motivasi agar lebih baik pada diskusi selanjutnya). 2) faktor pendukung dari penerapan metode diskusi kelompok kecil meliputi siswa yang berpartisipasi aktif, guru yang profesional, dan sarana prasarana yang tersedia, sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu, adanya peserta didik yang pasif dan tidak percaya diri, kemampuan guru untuk memahami karakter masing-masing peserta didik terbatas, serta sarana prasarana yang jumlahnya terbatas. 3) Tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis terlihat pada peserta didik yang berani mengutarakan pendapat dan memiliki keyakinan, mempunyai inisiatif sendiri dan bersifat ingin tahu, sering bertanya, aktif dikelas, mampu menghubungkan teori-teori yang baru dipelajari, serta mampu mempresentasikan pemahaman dikelas.

**Kata Kunci: Metode Diskusi Kelompok Kecil, Kemampuan Berpikir Kritis**